

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Siklus I

Pra siklus dilakukan untuk mengetahui permasalahan awal yang dialami siswa dalam pembelajaran. Kegiatan pra siklus terdiri atas pembelajaran dan evaluasi. Proses pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit membahas menulis karangan narasi. Siswa mendapatkan penjelasan dan contoh dari guru pengertian, contoh, dan cara menulis karangan narasi. Akhir pembelajaran siswa menulis karangan narasi dengan tema dan judul yang disepakati bersama. Guru tidak menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam menulis karangan narasi tersebut. Hasil karangan siswa dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama	Kosa Kata	Pola Kalimat	Kesesuaian gambar	Pengembangan Kalimat	Jumlah	Rara-rata Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
	Skor Ideal	100	100	100	100	400	100		
1	Maila Saputri	55	60	55	60	230	57,5		v
2	Deswita S	55	50	60	60	225	56,3		v

3	Ainun Fadilah	60	50	60	60	230	57,5		v	
4	Evi Fitria	65	70	65	50	250	62,5		v	
5	Dian Nurcahya	50	60	60	40	210	52,5		v	
6	Azzahra	50	70	60	95	275	68,8		v	
7	Nur Aziza	55	58	55	40	208	52		v	
8	Riska	60	80	60	80	280	70	v		
9	Hidayat	55	65	55	65	240	60		v	
10	Delia Putri	60	60	60	50	230	57,5		v	
11	Novira Asyifa	65	60	65	60	250	62,5		v	
12	Oktaviani	65	60	60	50	235	58,8		v	
13	Vania Dwi Putri	35	40	35	69	179	44,8		v	
14	Ahmad Dardiri	65	75	65	75	280	70	v		
15	Fikri Fakhri	50	50	50	50	200	50		v	
16	Rizki Mustari	55	65	55	65	240	60		v	
17	Nur ul Izzati	50	70	60	50	230	57,5		v	
18	Rian Sugesti	40	40	40	50	170	42,5		v	
19	Iqbal A	65	75	65	75	280	70	v		
20	Iqbal N	50	50	60	60	220	55		v	
21	Muhammad Irhamni	55	50	55	50	210	52,5		v	
22	M. Aldis	55	60	55	60	230	57,5		v	
23	Muhammad Radja	50	60	50	50	210	52,5		v	
24	Saddam Husen	50	50	50	40	190	47,5		v	
25	Adit Tri	55	40	55	50	200	50		v	
Jumlah		1370	1468	1410	1454		1426	3	22	
Rata-rata		54,8	58,72	56,4	58,16		57			
Persentase									12%	88%

Tabel di atas menjelaskan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Cipayung Ciputat pada pra siklus sebesar 57. Siswa yang mencapai nilai sama dan lebih dengan nilai KKM 70 sebanyak 3 anak atau 12%.

Siswa yang belum mencapai nilai KKM 70 sebanyak 22 anak dengan persentase sebesar 88%.

Hasil belajar ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa kelas V MI Miftahul Huda Cipayung Ciputat belum mampu menulis karangan narasi, sehingga perlu untuk diadakan perbaikan pembelajaran melalui tindakan kelas.

2. Deskripsi Siklus I

Siklus I terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Guru menyusun silabus dan RPP materi menulis karangan narasi dengan menggunakan media pembelajaran media gambar. RPP dibuat untuk satu pertemuan pembelajaran terlebih dahulu. Pembelajaran direncanakan siswa menulis karangan narasi dengan bantuan media gambar sebagai apersepsi untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai menulis karangan narasi. Pembelajaran berikutnya siswa direncanakan menyimak penjelasan cara-cara menulis, membaca contoh dan menulis karangan narasi dengan bantuan media gambar. Pembelajaran juga direncanakan siswa berlatih menulis karangan narasi dengan bantuan media gambar dan membacanya di muka kelas.

Guru menyusun Kompetensi Inti dan memilih Kompetensi Dasar yang sesuai dengan menulis karangan narasi dan penggunaan media gambar. Guru

merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran serta alat evaluasi untuk menilai tulisan karangan narasi.

Guru mempersiapkan materi pengertian karangan narasi, ciri khusus karangan narasi, macam-macam karangan narasi, jenis-jenis karangan narasi, cara membuat karangan narasi, dan contoh karangan narasi. Guru juga mempersiapkan cara menulis karangan narasi dengan media gambar.

Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar-gamabar yang sesuai untuk karangan narasi, buku-buku mengenai karangan narasi, buku cerita, buku dongeng, dan buku lainnya.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran terdiri atas tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan meliputi kegiatan siswa membaca do'a sebelum belajar. Do'a dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang bertugas piket saat pembelajaran. Siswa dikondisikan oleh guru siap secara fisik dan mental untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa bersama guru mengatur tempat duduk siswa, menyiapkan alat tulis untuk belajar, guru menjauhkan siswa dari gangguan dalam belajar seperti mengatasi sampah di dalam kelas dan penerangan lampu. Guru memotivasi siswa agar semangat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan bernyayi

atau tepuk-tepuk gembira. Siswa mengikuti apersepsi yang diberikan guru. Guru menyampaikan cerita narasi yang disusun bersama pada pertemuan sebelumnya sambil menunjukkan gambar-gambarnya. Siswa diminta pendapatnya mengenai kaitan cerita narasi yang diceritakan guru dengan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru tadi. Sekaligus guru menyampaikan pokok materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa yaitu menulis karangan narasi dengan bantuan media gambar. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari karangan narasi bagi siswa. Guru juga menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa.

Dalam kegiatan inti, siswa mengamati gambar dan cerita yang dibuat siswa. Setiap siswa mendapatkan foto copian karangan narasi dan gambarnya. Siswa diminta menanggapi tentang karangan narasi yang dibuat bersama itu. Guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian karangan narasi, macam-macam karangan narasi, jenis-jenis karangan narasi, dan contoh karangan narasi.

Siswa diminta mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru di papan tulis yang akan dikembangkan menjadi karangan narasi. Siswa membuat kalimat-kalimat yang sesuai dengan cerita yang tersirat pada gambar yang dipilih. Siswa menyusunnya menjadi paragraf. Gambar yang diajukan kepada siswa adalah:

Gambar 2¹

Siswa menyusun kalimat-kalimat yang dibuatnya menjadi karangan narasi minimal satu paragraf. Siswa diberi waktu untuk memperbaiki karangan yang dibuatnya. Guru membimbing siswa menulis karangan narasi dari kalimat-kalimat yang sudah ada.

Siswa membacakan karangan narasi yang dibuatnya di muka kelas. Siswa yang lain sebagai penyimak kepada mereka ditugaskan membuat satu pertanyaan yang tidak membuat pertanyaan otomatis menjadi pembaca karangan berikutnya. Pertanyaan yang ditulis siswa dibacakan oleh guru dan siswa yang membaca karangan diminta menjawabnya.

Kegiatan penutup diisi dengan kegiatan guru dan siswa melakukan refleksi kebaikan dan kekurangan proses

¹ Edi Warsidi dan Farika, *Bahasa Membuatku Cerdas untuk Kelas V SD/MI*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2008), h. 18

belajar mengajar yang baru saja dilakukan bersama. Siswa dan guru menyimpulkan cara membuat kalimat berdasarkan gambar hari ini. Siswa ditugaskan membuat kalimat dan menyusunnya menjadi karangan bentuk paragraf narasi di rumah. Banyak paragraf minimal 2 paragraf.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu mengamati guru yang mengajar dan mengamati proses siswa belajar. Proses mengajar guru diamati dengan memberi nilai pada kolom lembar pengamatan aktivitas guru. Proses belajar siswa diamati dengan memberi nilai pada kolom lembar pengamatan aktivitas siswa. Pengamatan juga dilakukan terhadap hasil belajar, dan efektivitas penggunaan media gambar dalam menulis karangan narasi. Hasil pengamatan dijelaskan sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran tergambar pada tabel berikut:

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru tergambar pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Aktivitas Guru Mengajar

Lembar Observasi Guru Mengajar

Nama Guru : Jamroni Harsa Martanie
 Hari/tanggal : Selasa, Rabu, Kamis, 16-17 September 2014
 Tema : Menulis Karangan
 Sub Tema : Karangan Narasi
 Pembelajaran : Siklus I

KEGIATAN	DEKRIPSI	PERTEMUAN			JML
		1			
Pendahuluan	1. Memimpin do'a / meminta siswa memimpin do'a Sebelum belajar	4			
	2. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	5			
	3. Memberi motivasi belajar kepada siswa	4			
	4. Pemberian apersepsi	4			
	5. Mengadakan pre tes	5			
	6. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4			
	7. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran sesuai RPP	4			
		30			
Kegiatan Inti	1. Kegiatan mengamati	3			
	2. Kegiatan menanya	3			
	3. Kegiatan Mencoba	4			
	4. Kegiatan Mengasosiasikan	3			
	5. Kegiatan Mengkomunikasikan	3			
		16			
Penutup	5. Melakukan refleksi hasil proses pembelajaran	3			
	2. Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran	2			
	3. Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajran	4			
	4. Pemberian tindak lanjut berupa pemberian tugas	3			
	5. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya	5			
	Jumlah	17			
	Jumlah Skor	63			
	Jumlah Skor Ideal	85			

Keterangan Skor Nilai Kriteria untuk Tiap Item Pertemuan	Kriteria Jumlah Total Tiap
5= Sangat Baik	69-85= Sangat Baik
4= Baik	52-68= Baik
3= Cukup	35-51= Cukup
2= Kurang	18-34= Kurang
1= Sangat Kurang	1-17= Sangat Kurang

Tabel di atas menjelaskan aktivitas guru mengajar menulis cerita pada pertemuan pembelajaran pertama.. Pertemuan pembelajaran pertama mencapai skor nilai 63 dari skor ideal sebesar 85. Hasil ini menunjukkan aktivitas mengajar guru adalah baik.

2) Aktivitas Siswa Belajar pada Siklus I

Aktivitas siswa dalam belajar menulis karangan narasi dengan bantuan media gambar diamati menggunakan lembar observasi mengikuti alur RPP kegiatan guru mengajar. Keaktifan siswa mengikuti proses belajar mengajar tergambar pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Aktivitas Siswa Belajar pada Siklus I

Lembar Observasi Guru Mengajar

Siswa Kelas : V MI Miftahul Huda Cipayung Ciputat
 Hari/tanggal : Selasa, Rabu, Kamis, 16-17 September 2014
 Tema : Menulis Karangan
 Sub Tema : Karangan Narasi
 Pembelajaran : Siklus I

KEGIATAN	DEKRIPSI	PERTEMUAN			JML
		1			
Pendahuluan	1. Membaca do'a Sebelum belajar 2. Menyiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Menunjukkan motivasi siap belajar 4. Mengikuti apersepsi 5. Menjawab pre tes 6. Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran dari guru 7. Mennyimak penyampaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran sesuai RPP olehguru	4 5 4 4 5 4 4			
		30			84
Kegiatan Inti	1. Kegiatan mengamati 2. Kegiatan menanya 3. Kegiatan Mencoba 4. Kegiatan Mengasosiasikan 5. Kegiatan Mengkomunikasikan	3 3 5 3 3			
		17			66
Penutup	5. Melakukan refleksi hasil proses pembelajaran 2. Berpendapat dalam penyampaian umpan balik tethadap proses pembelajaran 3. Berpendapat dalam penyampaian umpan balik terhadap hasil pembelajran 4. Menyimak dan mencatat pemberian tugas dari guru. 5. Menyimak dan mencatat rencana kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya	3 2 2 5 5			
	Jumlah	17			
	Jumlah Skor	64			
	Jumlah Skor Ideal	85			

Keterangan Skor Nilai	
Kriteria untuk Tiap Item Pertemuan	Kriteria Jumlah Total Tiap Pertemuan
5= Sangat Baik	69-85= Sangat Baik
4= Baik	52-68= Baik
3= Cukup	35-51= Cukup
2= Kurang	18-34= Kurang
1= Sangat Kurang	1-17= Sangat Kurang

Tabel di atas menjelaskan aktivitas siswa belajar menulis cerita pada pertemuan pembelajaran pertama, kedua dan ketiga. Pertemuan pembelajaran pertama mencapai skor nilai 64 dari skor ideal sebesar 85. Hasil ini menunjukkan aktivitas siswa belajar adalah baik..

Hasil belajar Siswa Belajar pada SiklusII tergambar pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Kosa Kata	Pola Kalimat	Kesesuaian gambar	Pengembangan Kalimat	Jumlah	Rara-rata Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
	Skor Ideal	100	100	100	100	400	100		
1	Maila Saputri	55	60	55	60	230	58		v
2	Deswita S	55	65	60	60	240	60		v
3	Ainun Fadilah	60	70	60	70	260	65		v
4	Evi Fitria	65	70	65	70	270	68		v
5	Dian Nurcahya	50	90	60	80	280	70	v	
6	Azzahra	60	95	60	95	310	78	v	

7	Nur Aziza	55	85	55	85	280	70	v	
8	Riska	60	95	60	95	310	78	v	
9	Hidayat	55	65	55	65	240	60		v
10	Delia Putri	60	75	60	75	270	68		v
11	Novira Asyifa	65	85	65	85	300	75	v	
12	Oktaviani	65	70	60	75	270	68		v
13	Vania Dwi Putri	35	85	35	85	240	60		v
14	Ahmad Dardiri	65	75	65	75	280	70	v	
15	Fikri Fakhri	50	95	50	95	290	73	v	
16	Rizki Mustari	55	65	55	65	240	60		v
17	Nur ul Izzati	50	95	60	85	290	73	v	
18	Rian Sugesti	40	80	40	80	240	60		v
19	Iqbal A	65	75	65	75	280	70	v	
20	Iqbal N	60	95	60	95	310	78	v	
21	Muhammad Irhamni	55	95	55	95	300	75	v	
22	M. Aldis	55	80	55	80	270	68		v
23	Muhammad Radja	50	95	50	95	290	73	v	
24	Saddam Husen	75	80	75	80	310	78	v	
25	Adit Tri	55	70	55	70	250	63		v
Jumlah		1415	2010	1435	1990	6850	1713	13	12
Rata-rata		56,6	80,4	57,4	79,6	274	69		
Persentase								52%	48%

Tabel di atas menjelaskan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Cipayung Ciputat pada siklus I sebesar 69. Siswa yang mencapai nilai sama dan lebih dengan nilai KKM 70 sebanyak 13 anak atau 52%. Dinyatakan dalam bentuk diagram batang akan tergambar sebagai berikut:

Diagram 4.1
Grafik Hasil Belajar Siklus I

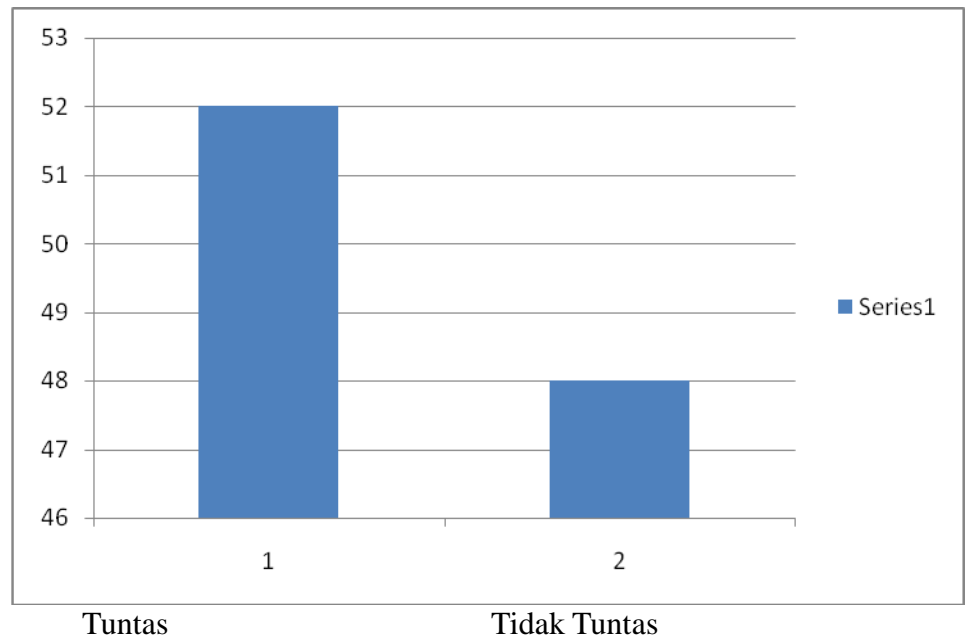


Diagram batang ini menjelaskan hasil belajar siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 13 siswa atau 52%. Siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa atau 48%..

d. Refleksi

- 1) Hasil belajar siswa pada siklus I adalah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa atau 52%
- 2) Siswa yang belum tuntas sebanyak 12 siswa atau 48%.

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Guru menyusun silabus dan RPP materi menulis karangan narasi dengan menggunakan media pembelajaran media gambar. RPP dibuat untuk satu pertemuan pembelajaran. Pembelajaran, direncanakan siswa menulis karangan narasi dengan bantuan media gambar minimal dua paragraf. Dalam pembelajaran juga direncanakan siswa menulis karangan narasi dengan bantuan media gambar yang dibawa siswa dan media gambar yang dipersiapkan oleh guru.

Guru menyusun Kompetensi Inti dan memilih Kompetensi Dasar yang sesuai dengan menulis karangan narasi dan penggunaan media gambar. Guru merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran serta alat evaluasi untuk menilai tulisan karangan narasi.

Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar-gambar yang sesuai untuk karangan narasi, buku-buku mengenai karangan narasi, buku cerita, buku dongeng, dan buku lainnya.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan. Kegiatan pendahuluan meliputi kegiatan siswa membaca do'a sebelum belajar. Do'a dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang bertugas piket saat pembelajaran. Siswa dikondisikan oleh guru siap secara fisik dan mental untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa bersama guru mengatur tempat duduk siswa, menyiapkan alat tulis untuk belajar, guru menjauhkan siswa dari gangguan dalam belajar seperti mengatasi sampah di dalam kelas dan penerangan lampu. Guru memotivasi siswa agar semangat mengikuti

pembelajaran Bahasa Indonesia dengan bernyayi atau tepuk-tepuk gembira. Siswa mengikuti apersepsi yang diberikan guru. Guru menyampaikan cerita narasi sambil menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan cerita guru. Siswa diminta pendapatnya mengenai kaitan cerita narasi yang diceritakan guru dengan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru tadi. Sekaligus guru menyampaikan pokok materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa yaitu menulis karangan narasi dengan bantuan media gambar. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari karangan narasi bagi siswa. Guru juga menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa.

Dalam kegiatan inti siswa mengamati gambar yang akan dikembangkan untuk karangan narasi. Guru bertanya kepada siswa bagian-bagian gambar. Gambar yang ditanyakan guru adalah

Gambar 3²



Guru bertanya, “Pada gambar ini ada siapa saja?”

Jawaban siswa, “Ada Pak Guru, ada seorang

² Fitriani Lestari H, *Bahasa Indonesia untuk Kelas V SD/MI*, (Jakarta: Intan Pariwara, 2008), h. 52

siswi sedang bercerita, ada siswa-siswi sedang mendengarkan.”

Guru bertanya, “Dimana mereka berada?”

Siswa menjawab, “ Di dalam kelas.”

Guru bertanya, “Sedang apa mereka?”

Siswa menjawab, “Mereka sedang belajar Bahasa Indonesia.”

Guru dan siswa menyepakati bahwa gambar itu ada Pak Guru yang bernama Pak Ahmad, ada siswi yang bernama Riska yang sedang bercerita, ada siswa-siswi kelas V MI Miftahul Huda Cipayung yang sedang mendengarkan cerita Riska. Mereka sedang belajar Bahasa Indonesia materi bercerita. Guru dan siswa menyepakati judul karangan yaitu Bercerita di Muka Kelas.

Siswa diminta membuat kalimat yang dilakukan Riska, Pak Ahmad, dan siswa-siswi kelas V. Guru membantu iswa membuat paragraf pertama dan keduanya.

Hari ini Senin, 13 Oktober 2014 siswa-siswi kelas V akan mengikuti ujian bercerita. Siswa-siswi sudah duduk rapi di tempat duduknya. Siswa duduk di barisan kiri dan para siswi duduk di barisan kanan. Mereka tampak cemas karena akan bercerita di muka kelas. Untuk menghilangkan kecemasan mereka membaca cerita yang akan disampaikannya.

Ketika asik membaca cerita, Pak Ahmad memasuki kelas V dengan tenang. Ia mengucapkan salam lalu duduk di kursi guru. “Anak-anak hari ini kalian akan ujian bercerita tentang pengalamanmu yang menyenangkan, kata pak Guru.”Bapak akan memanggil nama kalian secara acak.” Yang pertama bapak panggil adalah Riska.” Riska silahkan kamu menceritakan pengalamanmu yang menyenangkan.

Untuk melengkapi paragraf yang ketiga pak guru menugaskan siswa-siswi untuk membuatnya. Siswa-siswi menulis karangan narasi sesuai gambar dengan bagian gambar dan kegiatan yang sudah disepakati tadi.

Siswa membuat beberapa kalimat sesuai gambar dan menyusunnya dalam satu atau dua paragraf. Guru membimbing siswa dalam menyusun kalimat dan menuliskan dalam bentuk paragraf. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membuat kalimat yang berpola Subyek Predikat Obyek dan Keterangan (SPOK). Siswa juga kesulitan dalam memperluas kalimat. Dengan bimbingan guru beberapa siswa dapat menyelesaikan tulisan karangan narasi dalam satu paragraf.

Siswa yang sudah selesai membuat kalimat dan menyusunnya dalam satu paragraf diminta guru untuk menambahkannya menjadi dua paragraf. Siswa yang sudah selesai menulis sebanyak dua paragraf diminta membacakan karangannya di muka kelas. Siswa yang lain diminta menyimak dengan baik. Guru menambahkan kata atau kalimat pada karangan siswa yang sudah dibacakan.

Kegiatan pertemuan kedua ditutup dengan melakukan refleksi kebaikan dan kekurangan proses belajar mengajar yang baru saja dilakukan bersama. Siswa dan guru menyimpulkan cara membuat kalimat berdasarkan gambar. Siswa ditugaskan berlatih membuat kalimat dan menyusunnya menjadi karangan bentuk paragraf narasi di rumah.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu mengamati guru yang mengajar dan mengamati proses siswa belajar. Proses mengajar guru diamati dengan memberi nilai pada kolom lembar pengamatan aktivitas guru. Proses belajar siswa diamati dengan memberi nilai pada kolom lembar pengamatan aktivitas siswa. Pengamatan juga dilakukan terhadap hasil belajar, dan efektivitas penggunaan media gambar dalam menulis karangan narasi. Hasil pengamatan dijelaskan sebagai berikut:

3) Aktivitas Guru

Aktivitas guru tergambar pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Aktivitas Guru Mengajar

Lembar Observasi Guru Mengajar

Nama Guru : Jamroni Harsa Martanie
 Hari/tanggal : Selasa, Rabu, Kamis, 23-25 September 2014
 Tema : Menulis Karangan
 Sub Tema : Karangan Narasi
 Pembelajaran : Siklus II

KEGIATAN	DEKRIPSI	PERTEMUAN		JML
		1	2	
Pendahuluan	1. Memimpin do'a / meminta siswa memimpin do'a Sebelum belajar	5	5	
	2. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	4	4	
	3. Memberi motivasi belajar kepada siswa	4	4	
	4. Pemberian apersepsi	4	4	
	5. Mengadakan pre test	4	4	

	6. Menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran sesuai RPP		4 4	4 4	
			29	29	58
Kegiatan Inti	1. Kegiatan mengamati 2. Kegiatan menanya 3. Kegiatan Mencoba 4. Kegiatan Mengasosiasikan 5. Kegiatan Mengkomunikasikan		5 5 5 5 5	5 5 5 5 5	
			25	25	50
Penutup	5. Melakukan refleksi hasil proses pembelajaran 2. Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran 3. Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajran 4. Pemberian tindak lanjut berupa pemberian tugas 5. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya		4 4 4 5 5	4 4 4 4 5	
	Jumlah		22	21	43
	Jumlah Skor		76	75	151
	Jumlah Skor Ideal		85	85	170

Keterangan Skor Nilai

Kriteria untuk Tiap Item Pertemuan	Kriteria Jumlah Total Tiap Pertemuan
5= Sangat Baik	69-85= Sangat Baik
4= Baik	52-68= Baik
3= Cukup	35-51= Cukup
2= Kurang	18-34= Kurang
1= Sangat Kurang	1-17= Sangat Kurang

Tabel di atas menjelaskan aktivitas guru mengajar menulis cerita pada pertemuan pembelajaran pertama dan kedua. Pertemuan pembelajaran pertama mencapai skor nilai 76

dari skor ideal sebesar 85. Hasil ini menunjukkan aktivitas mengajar guru adalah sangat baik. Pertemuan pembelajaran kedua aktivitas guru dalam mengajar mencapai skor nilai 75 dari skor ideal 85. Skor nilai 75 ini termasuk kategori sangat baik. .

2) Aktivitas Siswa Belajar pada Siklus II

Aktivitas siswa dalam belajar menulis karangan narasi dengan bantuan media gambar diamati menggunakan lembar observasi mengikuti alur RPP kegiatan guru mengajar. Keaktifan siswa mengikuti proses belajar mengajar tergambar pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Aktivitas Siswa Belajar pada Siklus II

Siswa Kelas : V MI Miftahul Huda Cipayung Ciputat
 Hari/tanggal : Selasa, Rabu, Kamis, 23-25 September 2014
 Tema : Menulis Karangan
 Sub Tema : Karangan Narasi
 Pembelajaran : Siklus I

KEGIATAN	DEKRIPSI	PERTEMUAN		JML
		1	2	
Pendahuluan	1. Membaca do'a Sebelum belajar	5	5	
	2. Menyiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	4	4	
	3. Menunjukkan motivasi siap belajar			
	4. Mengikuti apersepsi	4	4	
	5. Menjawab pre tes			
	6. Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran dari guru	4	4	
	7. Mennyimak penyampaian cakupan materi dan penjelasan uraian	4	4	

	kegiatan pembelajaran sesuai RPP olehguru			
		29	29	58
Kegiatan Inti	1. Kegiatan mengamati 2. Kegiatan menanya 3. Kegiatan Mencoba 4. Kegiatan Mengasosiasikan 5. Kegiatan Mengkomunikasikan	5 5 5 5 5	5 5 5 5 5	
		25	25	50
Penutup	1. Melakukan refleksi hasil proses pembelajaran 2. Berpendapat dalam penyampaian umpan balik tethadap proses pembelajaran 3. Berpendapat dalam penyampaian umpan balik terhadap hasil pembelajran 4. Menyimak dan mencatat pemberian tugas dari guru. 5. Menyimak dan mencatat rencana kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya	4 3 3 4 5	4 4 4 4 2	
	Jumlah	19	18	37
	Jumlah Skor	73	72	145
	Jumlah Skor Ideal	85	85	170

Keterangan Skor Nilai

Kriteria untuk Tiap Item Pertemuan	Kriteria Jumlah Total Tiap Pertemuan
5= Sangat Baik	69-85= Sangat Baik
4= Baik	52-68= Baik
3= Cukup	35-51= Cukup
2= Kurang	18-34= Kurang
1= Sangat Kurang	1-17= Sangat Kurang

Tabel di atas menjelaskan aktivitas siswa belajar menulis cerita pada pertemuan pembelajaran pertama dan kedua. Pertemuan pembelajaran pertama mencapai skor nilai 73

dari skor ideal sebesar 85. Hasil ini menunjukkan aktivitas siswa belajar adalah sangat baik. Pertemuan pembelajaran kedua aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mencapai skor nilai 72 dari skor ideal 85. Skor nilai 72 ini termasuk kategori sangat baik

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Kosa Kata	Pola Kalimat	Kesesuaian gambar	Pengembangan Kalimat	Jumlah	Rara-rata Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
	Skor Ideal	100	100	100	100	400	100		
1	Diah Nur Cahya	70	95	80	85	330	83	v	
2	Azzahra	65	90	65	90	310	78	v	
3	Ainun Fadilah	70	65	70	65	270	68		v
4	Nur Azizah	70	95	70	95	330	83	v	
5	Maila Saputri	88	97	88	97	370	93	v	
6	Deswita S	95	97	95	97	384	96	v	
7	Evi Fitria	65	70	65	70	270	68	v	v
8	Riska	95	90	95	90	370	93	v	
9	Nurul Izzati	65	90	65	90	310	78	v	
10	Delia Putri	75	95	80	85	335	84	v	
11	Novira Asyifa	65	65	65	65	260	65		v
12	Oktaviani	70	94	84	80	328	82		v
13	Vania Dwi Putri	65	90	65	90	310	78	v	
14	Ahmad Dardiri	75	95	85	85	340	85	v	
15	Fikri Fakhri	95	97	95	97	384	96	v	
16	Rizki Mustari	65	90	65	90	310	78	v	

17	Hidayat	80	97	80	97	354	89	v	
18	Rian Sugesti	80	95	80	95	350	88	v	
19	Iqbal A	75	95	80	85	335	84	v	
20	Iqbal N	70	60	70	60	260	65		v
21	Muhammad Irhamni	67	95	67	95	324	81	v	
22	M. Aldis	60	60	60	60	240	60		v
23	Muhammad Radja	95	97	95	97	384	96	v	
24	Saddam Husen	80	95	80	95	350	88	v	
25	Adit Tri	70	95	90	75	330	83	v	
Jumlah		1870	2204	1934	2130	8138	2035	19	6
Rata-rata		74,8	88,16	77,36	85,2	325,5	81		
Persentase								76	24

Tabel di atas menjelaskan nilai rata-rata hasil belajar mencapai 81. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 19 anak atau 76%. Siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 6 anak atau 24%. Dinyatakan dalam bentuk diagram batang akan tergambar sebagai berikut:

Diagram 4.2
Hasil belajar Siswa siklus I

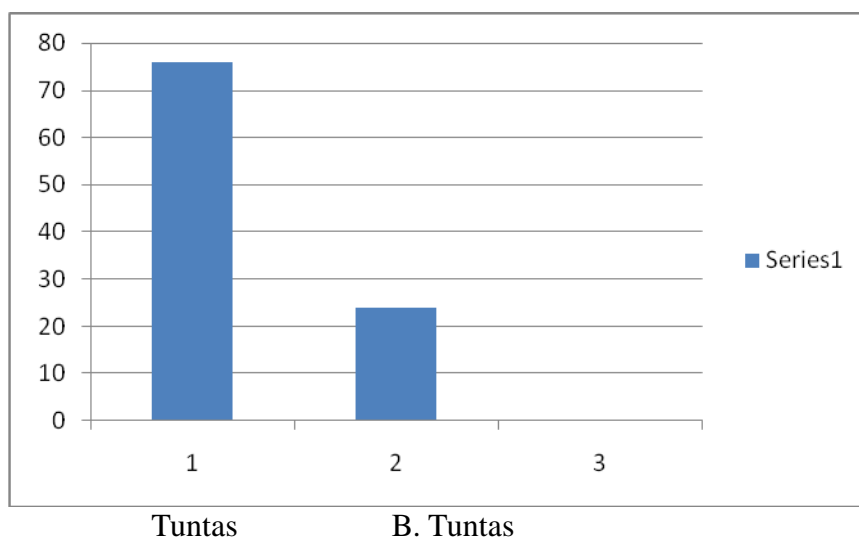


Diagram batang ini menjelaskan hasil belajar siswa mencapai tuntas sebesar 76%, siswa yang belum tuntas belajar mencapai 24%.

e. Refleksi

- 1) Hasil belajar siswa pada siklus I adalah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa atau 76%
- 2) Siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa atau 24%.

B. Pembahasan

Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa pada siklus I dan II

No	Siklus	Rata-rata Nilai	Tuntas	Persentase
1.	Siklus I	69	13	52%
2.	Siklus II	81	19	76%

Tabel di atas menjelaskan skor nilai hasil belajar siswa yang mengalami perubahan nilai positif yang tinggi pada siklus I mencapai nilai rata-rata 69 dan siklus II mencapai nilai rata-rata 81. Hasil ini menunjukkan peningkatan hasil belajar yang tinggi. Siklus I siswa yang tuntas belajar mencapai 13 siswa atau 52%. Siklus II siswa yang tuntas belajar sebesar 19 anak atau 76%.